



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Penerapan

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Penerapan/Implementasi adalah pelaksanaan dan penerapan, artinya yang dilaksanakan dan diterapkan adalah kurikulum yang telah dirancang atau didesain untuk kemudian dijalankan sepenuhnya⁷. “*Oxford Advance Learner’s Dictionary*” sebagaimana yang dikutip oleh E.Mulyasa bahwa Penerapan/implementasi adalah suatu yang memberikan efek atau dampak. Implementasi bisa diartikan sebagai pelaksaan atau penerapan.⁸

Penerapan bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Jadi implementasi / Penerapan juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.⁹

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan adalah suatu proses, penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberi dampak baik. Implementasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan akan

⁷Hasan alwi, *Op.Cit*, Hlm. 427

⁸E. Mulyasa. *Op.Cit*, Hlm. 61

⁹ Syafruddun Nurdin. 2009, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Ciputat Press, Hlm. 70

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan perubahan kemampuan, pandangan dan nilai karakter siswa yang diinginkan.

2. Pengertian Guru

Guru merupakan pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik dan merupakan unsur penting dalam keseluruhan sistem pendidikan.¹⁰

Guru adalah tenaga kependidikan yang diberikan wewenang untuk mengajar. Guru sebagai pekerjaan profesi berada pada tingkatan tertinggi dalam sistem pendidikan nasional, karena guur dalam melaksanakan tugas profesionalnya memiliki otonomi yang kuat. Adapun tugas guru sangat banyak baik yang terkait dalam kedinasan dan profesinya di sekolah.

Menurut Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) bahwa yang dimaksud dengan tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Menurut Undang-Undang Guru dan Dosen No.14 tahun 2005, guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, megajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada

¹⁰Rosidah dan Sulistiyani, 2008, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta: PT. Grafindo, hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹¹

3. Kurikulum 2013

a. Pengertian Kurikulum 2013

Kurikulum berasal dari bahasa Inggris yaitu “*Curriculum*” berarti Rencana Pelajaran.¹² Kurikulum 2013 Merupakan sebuah kurikulum yang mengutamakan Pemahaman, *Skill*, dan pendidikan berkarakter, siswa dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun disiplin yang tinggi. Kurikulum 2013 menyandang harapan yang tinggi untuk mampu membentuk karakter bangsa indonesia dan menyelesaikan masalah – masalah dalam dunia pendidikan indonesia.¹³

E. Mulyasa mengemukakan pengertian Kurikulum 2013 yaitu sebagai kurikulum berbasis kompetensi yang merupakan suatu konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan karakter dan kemampuan melakukan (kompetensi) tugas-tugas dengan standar performasi tertentu, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh siswa, berupa penguasaan terhadap seperangkat kompetensi tertentu¹⁴

¹¹Aninditya Sri Nugraheni & Ratna Rahmayanti, *Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru di MI Al Islam Tempel dan MI Al Ihsan*, (Jurnal Pendidikan Madrasah, Volume 1, Nomor 2, November 2016 P-ISSN: 2527-4287 - E-ISSN: 2527-6794), hlm.283

¹²Hasan Alwi, *Loc. Cit.*,

¹³Refita Aqdwirida, *Implementasi Kurikulum 2013*, (Jurnal Kebijakan Pendidikan Edisi I Vol . V Tahun 2016), Hlm. 35

¹⁴Emulyasa, *Loc.Cit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kunandar menyatakan bahwa kurikulum 2013 berbasis kompetensi adalah “*outcomes based curriculum*”¹⁵ dan oleh karena itu pengembangan kurikulum diarahkan pada pencapaian kompetensi yang dirumuskan dari standar kompetensi lulusan (SKL).¹⁵

Kurikulum 2013 dikembangkan atas teori berbasis kompetensi (*Competency-based curriculum*), pendidikan berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi di rancang untuk memberikan pengalaman belajar seluas-luasnya bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan untuk bersikap, berpengetahuan, berketerampilan dan bertindak.¹⁶

Pembelajaran berbasis kompetensi (kurikulum 2013) mengutamakan penciptaan dan peningkatan serangkaian kemampuan peserta didik, mereka diharapkan dapat mengatasi tantangan dalam kehidupan nya masa yang akan dating, kompetensi yang dimaksud menyangkut aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Jadi, kurikulum 2013 adalah Racangan suatu pembelajaran yang mengutamakan Pemahaman, *Skill*, dan pedidikan karakter yang ditekankan kepada siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Sedangkan guru hanya sebagai fasilitator siswa untuk belajar aktif, inovatif, dan kreatif dalam mengembangkan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

¹⁵ Kunandar, 2015, *Penilaian autentik (penilaian hasil belajar berdasarkan kurikulum 2013)*, Jakarta: Raja Grfindo Persada, hal 26

¹⁶ Kosasih, 2018. *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Yrama Widya, hal 14

b. Tujuan Kurikulum 2013

Tujuan diadakan Kurikulum 2013 adalah untuk melanjutkan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirilis pada tahun 2004 dengan mencangkup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu.¹⁷

c. Karakteristik Kurikulum 2013

E. Mulyasa (2013: 70-77) juga mengidentifikasi tentang karakteristik Kurikulum 2013, yang menurutnya “terdapat lima karakteristik di Kurikulum 2013 yaitu: mendayagunakan keseluruhan sumber belajar pengalaman lapangan, strategi individual personal, kemudahan belajar, dan belajar tuntas.¹⁸

1) Mendayagunakan Keseluruhan Sumber Belajar

Dalam Kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi dan karakter diharapkan guru tidak lagi berperan sebagai aktor/aktris utama dalam proses pembelajaran karena pembelajaran dapat dilakukan dengan mendayagunakan aneka ragam sumber belajar. Dalam mendayagunakan sumber-sumber belajar, peserta didik memerlukan kesiapan mental dan kemauan, serta kemampuan untuk menjelajahi aneka ragam sumber belajar yang ada dan mungkin tidak ada.

¹⁷E. Mulyasa, *Op.Cit*, Hlm. 65

¹⁸Ibid, hlm 70

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Pengalaman Lapangan

Pengalaman Kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi dan karakter lebih menekankan pada pengalaman lapangan untuk mengakrabkan hubungan antara guru dengan siswa Hal ini diharapkan dapat memudahkan guru untuk mengikuti perkembangan yang terjadi selama siswa mengikuti pembelajaran

3) Startegi Belajar Individual Personal

Kurikulum 2013 mengupayakan strategi belajar individual personal, karena dalam konteks ini tidak hanya sekedar individualisasi dalam pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan kognitif siswa, tetapi mencakup respons respons terhadap perasaan pribadi dan kebutuhan pertumbuhan psikologis siswa

4) Kemudahan Belajar

Kemudahan belajar dalam Kurikulum 2013 berbasis kompetensi dan karakter ini diberikan melalui kombinasi antara pembelajaran individual personal, dengan pengalaman lapangan, dan pembelajaran secara tim

5) Belajar Tuntas

Belajar tuntas merupakan strategi pembelajaran yang dapat dilaksanakan di dalam kelas dan diasumsikan bahwa di dalam kondisi yang tepat, semua siswa akan mampu belajar dengan baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan memperoleh hasil belajar secara maksimal terhadap seluruh bahan yang mereka pelajari.¹⁹

Selain itu menurut Ridwan menyatakan bahwa dalam kurikulum 2013 disebutkan 4 ciri pembelajaran berbasis kompetensi yakni:

- a. Harapan pendidik tentang hasil belajar di definisikan secara jelas dan di informasikan kepada peserta didik
- b. Mata pelajaran atau bahan ajar dibagi dalam beberapa unit yang di organisasikan secara berurutan dengan mendahulukan materi yang harus dikuasai terlebih dahulu (prasyarat) sebelum mengajarkan materi yang lebih sukar/rumit.
- c. Pendidik mengevaluasi kemajuan peserta didik secara teratur dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dan melakukan perbaikan pengajaran (jika diperlukan) agar mereka dapat menguasai materi
- d. Penilaian mengadopsi acuan patokan.²⁰

Karakteristik kurikulum 2013 berdasarkan Dokumen Kurikulum 2013 adalah sebagai berikut:

- a. Isi atau konten kurikulum adalah kompetensi yang dinyatakan dalam bentuk Kompetensi Inti (KI) mata pelajaran dan dirinci lebih lanjut ke dalam Kompetensi Dasar (KD).
- b. Kompetensi Inti (KI) merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi yang harus dipelajari siswa untuk suatu jenjang sekolah, kelas, dan mata pelajaran.

¹⁹ Ibid. Hlm 62

²⁰ Ridawan Abdullah Sani, 2016, *Penilaian Autentik*, Jakarta: Bumi Aksara, hal 46

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Kompetensi Dasar (KD) merupakan kompetensi yang dipelajari siswa untuk suatu mata pelajaran di kelas tertentu.
- d. Penekanan kompetensi ranah sikap, keterampilan kognitif, keterampilan psikomotorik, dan pengetahuan untuk suatu satuan pendidikan dan mata pelajaran ditandai oleh banyaknya KD suatu mata pelajaran. Untuk SD pengembangan sikap menjadi kepedulian utama kurikulum.
- e. Kompetensi Inti menjadi unsur organisatoris kompetensi bukan konsep, generalisasi, topik atau sesuatu yang berasal dari pendekatan “disciplinary-based curriculum” atau “contentbased curriculum”.
- f. Kompetensi Dasar yang dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat dan memperkaya antar mata pelajaran.
- g. Proses pembelajaran didasarkan pada upaya menguasai kompetensi pada tingkat yang memuaskan dengan memperhatikan karakteristik konten kompetensi dimana pengetahuan adalah konten yang bersifat tuntas (mastery). Keterampilan kognitif dan psikomotorik adalah kemampuan penguasaan konten yang dapat dilatihkan. Sedangkan sikap adalah kemampuan penguasaan konten yang lebih sulit dikembangkan dan memerlukan proses pendidikan yang tidak langsung.
- h. Penilaian hasil belajar mencakup seluruh aspek kompetensi, bersifat formatif dan hasilnya segera diikuti dengan pembelajaran remedial



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memastikan penguasaan kompetensi pada tingkat memuaskan (Kriteria Ketuntasan Minimal/KKM dapat dijadikan tingkat memuaskan).²¹

d. Penerapan Kurikulum 2013

Menurut Rias Ainomi yang dikutip oleh Bedjo Sujanto menyatakan bahwa, Penerapan kurikulum 2013 di sekolah sangat penting supaya tujuan pendidikan tercapai dan menjadi siswa yang cemerlang. Ramai guru ekonomi yang masih rendah menerapkan kurikulum 2013. Hal ini disebabkan ramai guru yang masih belum faham dalam penerapan kurikulum 2013 dalam proses pengajaran dan pembelajaran di sekolah.²²

Penerapan kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi secara ideal akan menyebabkan dampak perubahan pada tatanan/peraturan dan proses pendidikan di sebuah lembaga pendidikan akademik. Penerapan kurikulum 2013 menharuskan pendidik untuk berpikir secara holistic tentang semua tugas yang dilakukan oleh seorang professional yang kompeten.²³

Penerapan Kurikulum 2013 dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan. Pendekatan tersebut adalah :

²¹Kurniasih, I. & Sani, B,*Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*.(Surabaya: Kata Pena, 2014), Hlm. 38

²²Bedjo Sujanto, *Loc.Cit*

²³Ridawan Abdullah Sani, *Loc.Cit*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*)

Pembelajaran kontekstual yang sering disingkat dengan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) merupakan salah satu model pembelajaran berbasis kompetensi yang dapat digunakan untuk mengefektifkan dan mensukseskan penerapan kurikulum 2013.

Tugas guru dalam Pembelajaran Kontekstual adalah memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik, dengan menyediakan berbagai sarana dan prasarana , sumber balajar yang memadai. Guru bukan hanya menyampaikan materi pembelajaran berupa hapalan, tetapi mengatur lingkungan dan strategi pembelajaran yang memungkinkan peserta didik belajar.

b. Bermain Peran (*Role Playing*)

Guru yang kreatif senantiasa mencari pendekatan-pendekatan baru dalam memecahkan masalah, tidak terpaku pada cara tertentu yang monoton, melainkan memilih variasi lain yang sesuai. Bermain peran merupakan salah satu alternatif variasi lain yang sesuai. Dalam hal ini bermain peran diarahkan pada pemecahan masalah-masalah yang menyangkut hubungan antar manusia, terutama yang menyangkut kehidupan peserta didik.

c. Belajar Tuntas

Belajar tuntas berasumsi bahwa didalam kondisi yang tepat semua peserta didik mampu belajar dengan baik, dan memperoleh hasil yang baik terhadap seluruh materi yang di pelajari. Agar semua peserta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didik memperoleh hasil belajar secara maksimal, maka pembelajaran harus dilaksanakan dengan sistematis. Kesistematis akan tercermin dari strategi pembelajaran yang dilaksanakan, terutama dalam mengorganisir tujuan dan bahan belajar, melaksanakan evaluasi dan memberikan bimbingan terhadap peserta didik yang gagal mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan utama evaluasi adalah memperoleh informasi tentang pencapaian tujuan dan penguasaan bahan oleh peserta didik.

d. Pembelajaran Partisipatif

Keterlibatan peserta didik merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan.²⁴

e. Aspek-aspek kurikulum 2013

Aspek-aspek kurikulum 2013 dalam penerapannya, perlu memperhatikan segal bentuk aspek-aspek yang dilakukan yakni:

1) Identifikasi Kompetensi

Identifikasi kompetensi, sub kompetensi, dan tujuan khusus perlu dilakukan melalui berbagai pendekatan, agar hasil yang dirumuskan sesuai dengan tujuan yang diharapkan dicapai peserta didik, hal ini menunjukkan bahwa penyusunan asumsi-asumsi spesifik harus dilakukan sebelum mengidentifikasi tujuan kompetensi. Adapun delapan sumber yang dapat digunakan untuk

²⁴E. Mulyasa, *Op. Cit*, hlm. 103

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengidentifikasi kompetensi yaitu: 1) daftar yang ada, 2) menerjemahkan mata pelajaran, 3) menerjemahkan mata pelajaran dengan perlindungan, 4) analisis taksonomi. 5) masukan dari profesi, 6) membangun teori, 7) masukan peserta didik dan masyarakat, 8) analisis tugas.²⁵

2) Mengembangkan struktur kurikulum

Struktur kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi untuk sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas disajikan dalam materi uji public kurikulum 2013, dan juga materi sosialisasi kurikulum 2013.²⁶

f. Pentingnya pembelajaran dengan Kurikulum 2013

Implementasi kurikulum 2013 sangat berguna dalam kegiatan pembelajaran, sebagaimana menurut Mulyasa menyebutkan kepentingan dalam penerapan kurikulum 2013 saat kegiatan pembelajaran yakni mampu mendongkrak prestasi belajar siswa.²⁷

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah menempuh kegiatan belajar, sedangkan belajar pada hakekatnya merupakan usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya.

²⁵ Ibid, hlm 83

²⁶ Ibid, hlm 85

²⁷ Ibid, hlm 189

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perubahan-perubahan yang dilakukan oleh siswa setelah diterapkan pembelajaran dengan kurikulum 2013 yakni perubahan pengetahuan siswa dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik siswa.

Selain itu dalam penerapan kurikulum 2013 juga akan dapat mengembangkan program akselerasi, sebagaimana implementasi kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi dan dukungan undang-undang sisidiknas 2003 memberikan kesempatan kepada sekolah dan daerah untuk mengembangkan program-program unggulan sesuai dengan karakteristik sekolah, dan hal ini tentu juga nantinya akan disesuaikan kembali dengan kegiatan pembelajaran disekolah.²⁸

g. Keunggulan dan Kelemahan Kurikulum 2013

Adapun keunggulan dan kelemahan kurikulum 2013 menurut Mulyasa dalam penjelasannya yakni²⁹:

1. Keunggulan Kurikulum 2013

- a) Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan yang bersifat alamiah (kontekstual) karena berfokus dan bermuara pada hakikat peserta didik untuk mengembangkan berbagai kompetensi sesuai dengan kompetensinya masing-masing. Dalam hal ini peserta didik merupakan subjek belajar dan proses belajar berlangsung secara alamiah dalam bentuk bekerja dan

²⁸ Ibid, hlm 204

²⁹ Ibid, hlm 163

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengalami berdasarkan kompetensi tertentu, bukan transfer pengetahuan.

- b) Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi boleh jadi mendasari pengembangan kemampuan-kemampuan lain. Penguasaan pengetahuan dan keahlian tertentu dalam suatu pekerjaan, kemampuan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, serta pengembangan aspek-aspek kepribadian dapat dilakukan secara optimal berdasarkan standar kompetensi tertentu.
- c) Ada bidang- bidang studi atau mata pelajaran tertentu yang dalam pengembangannya lebih cepat menggunakan pendekatan kompetensi, terutama yang berkaitan dengan keterampilan
- d) Lebih menekankan pada pendidikan karakter. Selain kreatif dan inovatif, pendidikan karakter juga penting yang nantinya terintegrasi menjadi satu. Misalnya, pendidikan budi pekerti luhur dan karakter harus diintegrasikan kesemua program studi

2. Kelemahan Kurikulum 2013

- a) Pemerintah seolah melihat semua guru dan siswa memiliki kapasitas yang sama dalam kurikulum 2013. Guru juga tidak pernah dilibatkan langsung dalam proses pengembangan kurikulum 2013

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang****1.**

Dilarang mengutip

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak

- sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- b) Tidak ada keseimbangan antara orientasi proses pembelajaran dan hasil dalam kurikulum 2013. Keseimbangan sulit dicapai karena kebijakan ujian nasional (UN) masih diberlakukan.
- c) Pengintegrasian mata pelajaran IPA dan IPS dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk jenjang pendidikan dasar tidak tepat, karena rumpun ilmu pelajaran-pelajaran tersebut berbeda

h. Perbandingan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum KTSP

Tema kurikulum 2013 adalah kurikulum yang dapat menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi, sebagaimana perbandingan kurikulum 2013 dengan KTSP 2006, dalam pendapat Mulyasa di sajikan dalam bentuk tabel, adapun tabel perbandingan tersebut yakni sebagai berikut:

Elemen	Ukuran Tata Kelola	KTSP 2006	Kurikulum 2013
Guru	Kewenangan	Hampir mutlak	Terbatas
	Kompetensi	Harus tinggi	Sebaiknya tinggi bagi yang rendah masih dibantu dengan buku
	Bebasan	Berat	Ringan
	Efektivitas waktu kegiatan pembelajaran	Rendah (banyak waktu untuk persiapan)	Tinggi
Buku	Peran penerbit	Besar	Kecil
	Variasi materi dan proses	Tinggi	Rendah
	Variasi harga/bebas siswa	Tinggi	Rendah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa	Hasil pembelajaran	Tergantung pada guru	Tidak sepenuhnya tergantung guru tapi juga buku
Pemantauan	Titik penyimpangan	Banyak	Sedikit
	Besar penyimpangan	Tinggi	Rendah
	Pengawasan	Sulit hamper tidak mungkin	Mudah
Penyusunan silabus	Guru	Hamper mutlak dibatasi SK KD	Pengembangan dari yang sudah disiapkan
	Pemerintah	Hanya sampai SK KD	Mutlak
	Pemerintah daerah	Supervisi penyusunan	Supervise pelaksanaan
Penyusunan RPP	Guru	Hamper mutlak	Kecil untuk pengembangan yang ada pada teks buku
	Pemerintah daerah	Supervisi penyusunan dan pemantauan	Supervise pelaksanaan dan pemantauan
Pelaksanaan pembelajaran	Guru	Mutlak	Hampir mutlak
	Pemerintah daerah	Pemantauan kesesuaian dengan rencana	Pemantauan kesesuaian dengan buku teks
Penjaminan mutu	Pemerintah	Sulit, karena variasi terlalu besar	Mudah karena mengarah pada pedoman yang sama

Sumber : Mulyasa (2017)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

i. Indikator Penerapan Kurikulum 2013

Pelaksanaan implementasi atau penerapan kurikulum 2013 yang dijelaskan oleh E Mulyasa dimulai dari merancang pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi atau penilaian.³⁰

1. Merancang Pembelajaran

Penerapan kurikulum 2013 merupakan aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik, hal tersebut menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan berbagai kegiatan sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan yakni pada silabus dan RPP.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 merupakan keseluruhan proses belajar, pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik yang direncanakan. Pada umumnya kegiatan pembelajaran mencakup kegiatan awal atau pembukaan, kegiatan inti atau pembentukan kompetensi dan kegiatan akhir.

a) Kegiatan pendahuluan

Mulyasa mengatakan Kegiatan pendahuluan pembelajaran berbasis kompetensi dalam meyakseskan penerapan kurikulum 2013 mencakup pembinaan keakraban dan pre test.³¹

Sedangkan menurut UU No 65 Tahun 2013. Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran

³⁰ Ibid, hlm 125

³¹ Ibid

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan amanat Kurikulum 2013, dalam kegiatan pendahuluan guru menyiapkan siswa secara psikis maupun fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, selanjutnya guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional, dan internasional. Setelah itu, guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai serta menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus³²

b) Kegiatan Inti

Kegiatan Inti pembelajaran antara lain mencakup penyempaan informasi, membahas materi standar untuk membentuk kompetensi dan karakter peserta didik, serta melakuakn tukar pengalaman dan pedapat dalam membahas materi standar atau memecahkan masalah yang dihadapi bersama³³.

Pelaksanaan pembelajaran kegiatan inti dalam kurikulum 2013 terdiri atas lima pengalaman belajar pokok yang harus

³² Permendikbud RI, No 65 tahun 2013. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Bab IV, Hlm 8

³³ E mulyasa, *Op Cit*, hlm 127

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dialami oleh peserta didik, yaitu: mengamati; menanya mengumpulkan informasi; mengasosiasi; dan mengkomunikasikan. Kelima pembelajaran pokok tersebut dapat dirinci dalam berbagai kegiatan belajar dalam kurikulum 2013 sebagaimana tercantum dalam tabel berikut³⁴

Langkah-langkah Pembelajaran Kurikulum 2013	Kegiatan Belajar
Mengamati	Membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat)
Menanya	Mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang di amati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan
Mengumpulkan Informasi/Eksperimen	-Melakukan eksperimen -membaca sumber lain selain buku teks -mengamati objek atau kejadian -aktivitas -wawancara
Mengasosiasikan/ Mengolah informasi	Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalam dalam informasi
Mengkomunikasikan	Menyampaikan hasil pengamatan , kesimpulan berdasarkan analisis secara lisan, tertulis dan media lainnya

³⁴ Permendikbud, No 81A tahun 2013, Lampiran IV Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan , Hlm 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah menjelaskan bahwa dalam kegiatan inti, terdapat beberapa karakteristik kompetensi yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan pembelajaran, diantaranya sebagai berikut³⁵

1) Sikap

Sesuai dengan karakteristik sikap, maka salah satu alternatif yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati hingga mengamalkan.

2) Pengetahuan

Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta ntuk memperkuat pendekatan saintifik, tematik terpadu, dan tematik sangat disarankan untuk menerapkan belajar berbasis penyingkapan/penelitian(*discovery/inquiry learning*)

3) Keterampilan

Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Seluruh isi materi (topik dan subtopik) mata pelajaran

³⁵ Ibid

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong siswa untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup dalam kurikulum 2013 dapat dilakukan dengan memberikan tugas, dan pos test

3. Penilaian atau Evaluasi

Penilaian dimaksudkan untuk menilai kualitas pembelajaran serta internalisasi karakter dan pembentukan kompetensi peserta didik, termasuk bagaimana tujuan belajar direalisasikan.³⁶

Berdasarkan teori diatas maka dalam mengukur penerapan kurikulum 2013 peneliti menggunakan indikator: 1) merancang pembelajaran (Silabus dan RPP Kurikulum 2013), 2) Pelaksanaan Pembelajaran (Kegiatan awal, inti dan kegiatan penutup), 3) penilaian atau evaluasi.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang kurikulum di sekolah ini pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Badrun Kartowagiran, Amat Jaedun, dan Heri Retnowati (2013) dalam Penelitian Evaluasi Pendidikan yang berjudul “Kesiapan SMP di Daerah Istimewa Yogyakarta untuk

³⁶ E Mulyasa, *Op Cit*, hal 143

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengimplementasikan kurikulum Tahun 2013” yang merupakan penelitian evaluasi kebijakan. Penelitian ini dilakukan pada 15 sekolah dengan metode wawancara dan dokumentasi dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah di DIY sudah siap untuk mengimplementasikan Kurikulum 2013, perangkat pembelajaran SMP di DIY belum siap, dan guru SMP di DIY juga belum siap untuk mengimplementasikan Kurikulum 2013. Penelitian ini dilakukan pada sekolah yang belum melaksanakan Kurikulum 2013, sedangkan penelitian yang direncanakan oleh penulis dilakukan di sekolah yang telah melaksanakan Kurikulum 2013.³⁷

2. Penelitian yang dilakukan oleh Suprapti (2014) dalamTesis yang berjudul “Evaluasi Pelaksanaan K13 Bahasa Indonesia SD di Kota Surakarta” dengan model evaluasi formatif. Penelitian ini dilakukan kepada 5 orang kepala sekolah, 28 orang guru, dan 168 orang siswa kelas V dengan hasil evaluasi *input*, *process*, maupun *output* yang baik atau dapat dikatakan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Kurikulum 2013 berhasil dilaksanakan. Penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, perbedaannya terletak pada kelas yang dijadikan sampel penelitian. Penelitian ini dilakukan di seluruh jenjang Sekolah Dasar karena seluruhnya telah

³⁷Badrun K., Amat J.,dan Heri R., 2013. Kesiapan SMP di Daerah Istimewa Yogyakarta untuk mengimplementasikan kurikulum Tahun 2013. Yogyakarta. *Skripsi Tidak diperjual Belikan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melaksanakan K13 sedangkan Kurikulum 2013 SMA baru dilaksanakan pada kelas X.³⁸

3. Penelitian yang dilakukan oleh Jacoba Matital (2014) dalam Tesis dengan judul “Evaluasi Penerapan Kurikulum 2013 pada SMA Negeri di Kota Ambon”. Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi menggunakan model evaluasi CIPP dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian dilakukan di dua SMA dengan hasil bahwa komponen konteks, masukan, proses, maupun produk yang dihasilkan memiliki kriteria baik dan siap dalam melaksanakan K13. Penelitian ini hampir sama dengan penelitian penulis, perbedaannya terletak pada model evaluasi dan cakupan evaluasi pada seluruh mata pelajaran dan jenjang yang ada. Evaluasi ini juga dilakukan ketika K13 sudah berjalan 3 tahun atau sudah ada *product* yang dihasilkan.³⁹

C. Fokus Penelitian

Focus Penelitian merupakan penjabaran dari kajian teoretis dalam bentuk yang konkret sehingga mudah dipahami. Konsep ini digunakan untuk memperjelaskan konsep teoritis agar tidak menyimpang dari konsep teoritis, hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi kesalahan pengertian dalam memahami tulisan ini sebagaimana yang telah diuraikan diatas.

³⁸Suprapti. 2014. Evaluasi Pelaksanaan K13 Bahasa Indonesia SD di Kota Surakarta. Surakarta. UNS. *Jurnal Pendidikan*. Vol.2 No.2

³⁹Jacoba Matital. 2014. Evaluasi Penerapan Kurikulum 2013 pada SMA Negeri di Kota Ambon. Maluku. *Jurnal Ekonomi Pendidikan* Vol. 1 No.3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Penelitian ini berkenaan dengan Analisis Penerapan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA PGRI Rengat Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun operasional yang digunakan dalam penelitian ini dalam peranapan kurikulum 2013 yakni:

1. Merancang Pembelajaran Kurikulum 2013

a. Penyusunan Silabus

- 1) Guru ekonomi menyusun silabus K13 secara mandiri atau tidak mengadopsi dari sekolah lain.
- 2) Guru ekonomi mendeskripsikan kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam penyusunan silabus

b. Penyusunan RPP.

- 1) Guru ekonomi membuat RPP berbasis isi silabus kurikulum 2013
- 2) Guru Ekonomi menetapkan metode pembelajaran berdasarkan indikator pencapaian kompetensi
- 3) Guru Ekonomi memanfaatkan teknologi informasi sebagai sumber belajar dalam penyusunan RPP K13.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru ekonomi bersikap akrab dengan siswa seperti menyapa kabar siswa dan mengabsen
- 2) Guru ekonomi mempersiapkan kelas yang lebih kondusif dan nyaman agar siswa termotivasi belajar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Guru ekonomi menjelaskan kompetensi-kompetensi yang akan dicapai dan menjelaskan tujuan pembelajaran
- 4) Guru ekonomi mengajak siswa mengamati fakta sebelum membahas materi pelajaran
- 5) Guru ekonomi mengajukan pertanyaan terkait materi sebelumnya dengan yang akan dibahas
- b. Kegiatan Inti
- 1) Guru ekonomi melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan *discovery learning* (siswa mencari tahu, bukan diberi tahu)
 - 2) Guru ekonomi melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan *project based learning* (menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah)
 - 3) Guru ekonomi melibatkan siswa secara aktif dalam karakteristik sikap sehingga siswa mampu menerima, menghayati, dan mengamalkan materi
 - 4) Guru ekonomi melibatkan siswa secara aktif dalam kerakteristik pengetahuan sehingga siswa mampu memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi hingga mencipta
 - 5) Guru ekonomi melilbatkan siswa secara aktif dalam karkateristik keterampilan sehingga siswa mampu mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji dan mencipta.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru ekonomi memberikan pertanyaan atau penilaian kepada siswa secara lisan dan tertulis
- 2) Guru ekonomi memberikan kesimpulan bersama dengan siswa
- 3) Guru ekonomi memberikan informasi kepada siswa tentang materi pembelajaran yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya
- 4) Guru ekonomi memberikan tugas kelompok atau individu sebagai pendalaman pembelajaran.

3. Evaluasi /Penilaian dalam Kurikulum 2013

- a. Guru ekonomi memilih teknik penilaian sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi
- b. Guru ekonomi melakukan penilaian projek yang meliuputi kegiatan perancangan, pelaksanaan dan pelaporan secara tertulis maupun lisan
- c. Melakukan penilaian tes lisan untuk mengukur seluruh indikator pencapaian kompetensi siswa dalam kompetensi inti
- d. Guru ekonomi menentukan prosedur penilaian hasil belajar siswa sesuai dengan KKM